

Edisi 14 | 07 April 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



### MEMILIKI MENTAL PEMIMPIN

*“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.” (Ulangan 31:6)*

Seseorang yang memimpin **belum tentu** memiliki mental seorang pemimpin, karena **menjadi seorang pemimpin bukanlah dilahirkan tetapi dibentuk dan terbentuk melalui proses panjang**. Yosua adalah seorang pemimpin yang terbentuk sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin melalui proses yang sangat panjang. Dalam *Keluaran 17, Yosua sudah diperintahkan Musa berperang melawan Amalek*. Yosua muda mentaati pemimpinnya walaupun ada rasa takut dan rasa tak mampu menjadi seorang panglima perang negara kecil melawan negara besar. Tetapi dia taat juga kepada pemimpinnya. **Seorang pemimpin haruslah juga rela dan mau dipimpin**. Pemimpin sudah pasti memerintah dan menyuruh tetapi juga harus membentuk diri taat diperintah dan disuruh. Yosua terbentuk bermental pemimpin sejak muda, bukan tiba-tiba saja. Ketika Yosua terpilih menjadi pengintai ke Kanaan sebelum Israel memasuki Kanaan, dia juga taat dan melakukan tugasnya dengan baik. Hasil penelitiannya dilaporkannya kepada Musa sesuai dengan fakta yang dilihat. Tetapi dia bukan saja percaya diri tetapi justru **mengedepankan percaya akan campur tangan Allah** yang akan memberi kemenangan kepada umat-Nya, kendatipun menurut ukuran manusia mustahil Israel mampu menghadapi orang Kanaan. Jadi untuk memiliki mental pemimpin **bukanlah diangkat saja tetapi harus siap dibentuk**. Yosua dibentuk melalui pemberian kepercayaan untuk memimpin, dia terbentuk karena ketaatannya kepada pemimpinnya. Musa sudah tahu bahwa dia akan mati sebelum memasuki Kanaan. Sukses kepemimpinan umat Allah sudah harus dilaksanakan. Musa mengetahui Yosua sudah siap karena sudah memiliki karakter seorang pemimpin bukan saja sudah mampu menggantikannya menjadi pemimpin umat Tuhan. Kalimat yang diulang-ulang Musa dan juga dinyatakan Allah kepada Yosua adalah *“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu”*. Musa telah melihat potensi Yosua untuk menjadi pemimpin, tetapi potensi saja tidak cukup. Yosua harus mempunyai **hati yang teguh dan kuat**. Teguh dan kuat berpegang kepada **kebenaran** dan mempunyai prinsip kebenaran yang kuat dalam menjalankan kepemimpinannya. Tujuan untuk memasuki dan menaklukkan Kanaan harus dipertahankan untuk mencapai tujuan Allah atas umat-Nya. Janji Allah yang mendasar kepada Yosua adalah **penyertaan-Nya**. Yosua meyakinkannya dan juga memperjuangkannya. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 8:1-13

Sabda Renungan : *“Jika engkau secara demikian berdosa terhadap saudara-saudaramu dan melukai hati nurani mereka yang lemah, engkau pada hakekatnya berdosa terhadap Kristus. Karena itu apabila makanan menjadi batu sandungan bagi saudaraku, aku untuk selama-lamanya tidak akan mau makan daging lagi, supaya aku jangan menjadi batu sandungan bagi saudaraku.”* (1 Korintus 8:12-13)

Pendalaman kepada firman Tuhan tak boleh berhenti karena walaupun kebenarannya absolut, hal-hal yang tidak prinsip biasanya perlu juga diubah sesuai perubahan peradaban manusia dan kemajuan berpikirnya yang selalu dinamis. **Larangan memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala** secara jelas tertulis, tetapi oleh sebagian orang percaya menganggapnya tak perlu lagi ditaati. Konsep berpikir yang mereka kembangkan adalah saat makanan itu dipersembahkan kepada berhala makanan itu tetaplah makanan yang tak terjamah oleh berhala, karena berhala itu tak ada dan tak berbuat apa-apa. Justru bila tidak memakan adalah pertanda percaya adanya dan berkuasanya berhala. Jadi berdasarkan perkembangan pengetahuan mereka beranggapan bahwa berhala itu tak ada dan tak berdaya. Tetapi orang percaya lain yang melihat mereka menjadi lemah dengan demikian mereka telah menjadi batu sandungan. Rasul Paulus memberi pengajaran bahwa **orang percaya tidak bertindak atas pengetahuan saja tetapi harus bertindak dengan kasih**. Adakalanya pengetahuan berkata boleh, tetapi kasih berkata jangan. Bila kita bertindak dengan kasih **harus siap menyangkal diri, membatasi kebebasan dan mengesampingkan pengetahuan**. Pengetahuan manusia termasuk orang percaya di dunia ini tidak akan pernah lengkap sehingga harus terus dikembangkan, namun demikian tidak akan pernah sempurna. Sebab itu tindakan dalam mengoperasikan pengetahuan haruslah didasarkan kasih kepada Allah dan sesama. Bila kasih dasar pertimbangan tidak akan melakukan perbuatan yang membuat banyak orang tersandung. *Semua orang percaya yang bertindak menurut hukum kasih bukan hanya mengenal Allah tetapi juga dikenal oleh Allah (ayat 3)*. Bila orang percaya bertindak membuat orang lain tersandung *pada hakekatnya telah berdosa kepada Kristus (ayat 12)*. Dalam *Matius 18:7, penyesatan memang selalu ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya*. Jadi orang yang berperan membuat orang lain bersalah dikategorikan sebagai orang yang celaka. Orang tersandung tentu salah bila menjadi lemah apalagi mundur tetapi orang yang membuat dia tersandung lebih bersalah. Jadi rasul Paulus mengatakan bila suatu perbuatan membuat orang lain tersandung **lebih tepat memilih jangan berbuat, karena menjadi batu sandungan** adalah tindakan mengambil peran dalam kesalahan orang tersandung. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 9:1-27**

Sabda Renungan : *“Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.”* (1 Korintus 9:26-27)

Di ladang pelayanan rasul Paulus menerima kenyataan bahwa ada rasul yang meragukan kerasulannya, hanya karena dia tidak menerima haknya sebagai rasul yang seharusnya dia terima seperti rasul-rasul lain yang hidup dari pemberitaannya. Hanya dia dan Barnabas yang tak menerima hak menjadi seorang rasul karena mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka. Rasul Paulus tak menyalahkan rasul-rasul lain yang kebutuhannya terjamin dan selalu membawa istri dalam pengabaran Injil. Dia tahu itu hak yang harus dihargai. Tetapi rasul Paulus tidak mengambil haknya. Bersama Barnabas rasul Paulus **bekerja memenuhi kebutuhannya tanpa melalaikan pelayanan pemberitaan Injil**. Supaya lebih fokus dalam pelayanan Paulus memilih menyendiri, juga terus terarah pada tujuan. Dalam hal ini rasul sedang menjelaskan **betapa pentingnya menguasai dan mendisiplinkan diri untuk terus setia dan konsisten** melakukan hal-hal yang baik dan konsisten pula menepis hal-hal yang buruk. Paulus menjelaskan kegagalan menguasai diri dan menyangkal diri adalah membuat diri sendiri ditolak Allah. Kemudian kegagalan membangun hubungan kasih dengan sesama membuat diri sendiri tersingkir. Ditolak dalam pemahaman umum adalah gagal dalam ujian. Dalam *2 Korintus 13:5 dinyatakan bahwa Kristus tidak tinggal dalam hidup orang tidak lulus dalam menghadapi ujian*. Orang yang gagal dalam menghadapi cobaan, **gagal juga untuk memperoleh hadiah atau berkat khusus yang disediakan Allah bagi para pemenang**. Gagal menghadapi cobaan dapat juga diartikan berhenti hidup kudus, berhenti membangun diri untuk memperoleh penguasaan diri. Dalam pengiringan kepada Kristus diumpamakan sebagai petinju yang meninju tidak sembarangan tetapi **tepat sasaran**. Kemudian **pengikut Kristus diumpamakan sebagai pelari yang terus berlari hingga sampai tujuan**. Pelari dalam pengertian yang harus **tetap dan konsisten** dengan aturan dan cara berlari yang benar dan tepat. Dalam **perjalanan iman pengikut Kristus haruslah sesuai dengan tuntunan firman Tuhan, bukan asal melangkah saja**. Itulah sebabnya perlu disiplin dan latihan agar mampu menguasai diri. Dalam hal ini rasul Paulus ingin mengatakan bahwa semua hamba Tuhan perlu taat untuk memberitakan Injil kepada orang lain tetapi **jangan lupa memberitakan Injil kepada diri sendiri**. Hal itu sangat penting karena pada masa penghakiman terakhir banyak hamba Tuhan yang ditolak karena tidak melakukan apa yang dikotbahkan. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 10:1-33**

Sabda Renungan : *“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”* (1 Korintus 10:13)

Rasul Paulus mengarahkan pembaca surat kirimannya belajar dari sejarah umat Israel sebagai bangsa pilihan Allah. Salah satu tujuan Allah memilih bangsa Israel adalah agar **melalui umat pilihan-Nya itu manusia melihat dan mempercayai Allah**, karena melalui sejarah umat-Nya itulah Allah memperkenalkan diri kepada manusia. Dengan mempelajari sejarah umat Israel, kita dapat memahami **cara kerja Allah dan mengenal Allah sebagai Allah yang berprakarsa dan Allah yang berkarya dan bertindak**. Fakta nyata dalam sejarah Israel telah mengalami kasih karunia Allah dalam banyak peristiwa seperti pada peristiwa Keluaran, suatu peristiwa mujizat, di mana Allah bertindak untuk mengeluarkan dan membebaskan mereka dari perbudakan dan membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir. Selama 40 tahun bangsa ini terpelihara di padang gurun adalah bagian dari kasih karunia Allah memelihara mereka. Tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari adalah bagian dari **kasih karunia Allah sebagai cara Allah untuk melindungi dan menuntun mereka**. Tindakan Allah bukan saja hal-hal yang menyenangkan tetapi juga hal-hal yang mempersulit umat-Nya sebagai suatu peringatan agar umat itu tetap berada pada jalan yang benar seperti yang sudah ditentukan Allah. Fakta yang paling menyakitkan adalah bahwa ada **banyak yang tewas di padang gurun karena melanggar aturan** yang sudah ditetapkan Allah. Allah tidak membiarkan **penyembahan berhala, dosa dan kejahatan** dilakukan oleh umat-Nya sehingga Dia menegur umat-Nya melalui pencobaan-pencobaan yang dapat mereka tanggung, agar mereka kembali berpaling kepada Allah. Sejarah Israel dalam hubungannya dengan tindakan Allah menuntun mereka menjadi pelajaran baik bagi semua umat Allah. Tindakan Allah menghukum umat-Nya adalah wujud kesetiaan-Nya. **Ada beberapa wujud kesetiaan Allah kepada umat-Nya :**

**1. Allah menyediakan kekuatan bagi umat-Nya dalam menghadapi pencobaan.** Kekuatan itu adalah *Immanuel “Allah menyertai”*. Dia mengizinkan umat-Nya masuk ke dalam pencobaan, tetapi tak membiarkan umat-Nya memasuki pencobaan yang melampaui kekuatannya.

**2. Allah selalu mendengar seruan umat-Nya.** Sebab itu saat umat-Nya memasuki pencobaan yang berat berdoalah memohon pertolongan-Nya, Dia akan segera menolong.

**3. Dalam kasih karunia Allah kita dapat menanggung segala pencobaan** karena bila umat-Nya berdoa Dia akan memberi jalan keluar. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 11:1-34**

Sabda Renungan : *“Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.”* (1 Korintus 11:26-27)

Gereja mula-mula selalu melaksanakan ritual **perjamuan kudus** setiap pertemuan ibadah. Kemudian mereka betul-betul makan dan minum sampai kenyang dan puas, lama kelamaan arti dan tujuan perjamuan kudus dilakukan menjadi tersamarkan. Karena ada banyak yang melakukannya seperti makan biasa sampai kenyang. Rasul Paulus mengatakannya memakan perjamuan kudus dengan cara yang tidak layak. Itulah sebabnya rasul Paulus memberi penjelasan agar jemaat mengikuti **ibadah Perjamuan Kudus dengan cara yang layak dan tujuan yang benar**. Tujuan yang benar adalah **memakan roti dan minum anggur sebagai simbol maka saat makan dan minum mengingat dan merenungkan pengorbanan Kristus untuk menyelamatkan manusia berdosa**. Kemudian karena tujuannya adalah jalan untuk mengingat tidaklah harus setiap ada pertemuan ibadah dilaksanakan perjamuan kudus. Sebagai ritual memperingati pengorbanan Kristus maka umat mengingat **karya Kristus pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang bersama makna setiap kurun waktu yang dimaksud. Pertama, makna waktu yang lampau atau waktu yang sudah terlewati, adalah mengingatkan dan merenungkan pengorbanan Kristus untuk menebus orang percaya dari hukuman dosa**. Saat ini umat diperhadapkan kepada fakta kematian Yesus yang memberikan keselamatan. Mengingat pengorbanan dan kematian Yesus untuk memotivasi diri meninggalkan dosa dan mengejar kekudusan. Memperingati pengorbanan Kristus berarti mengucapkan syukur kepada-Nya yang rela berkorban untuk keselamatan umat-Nya. **Kedua, makna masa kini adalah makna persekutuan umat Tuhan di hadirat-Nya yang kudus saat mengikuti perjamuan kudus**, umat yang dipersatukan menjadi komunitas yang bersatu dan Kristus hadir di tengah umat yang bersama semeja dengan Tuhan. Saat bersatu mengingat pengorbanan Kristus bersama mengakui ketuhanan Kristus yang selalu berkenan hadir untuk memberkati. **Ketiga, makna masa yang akan datang sebagai jaminan yang pasti disambut di perjamuan Mesias di masa yang jauh ke depan dalam kerajaan-Nya yang kekal**. Kemudian adalah suatu **sikap iman mengharapkan kedatangan Kristus yang kedua kali** untuk mengangkat umat-Nya memasuki kerajaannya yang kekal. Jadi adalah suatu kesempatan yang sangat berharga mengikuti perjamuan kudus untuk menikmati **masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang**. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 12:1-11**

*Sabda Renungan : "Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama." (1 Korintus 12:4-7)*

Ada banyak **karunia rohani atau karunia roh** yang diberikan Allah kepada orang-orang percaya untuk melengkapi gereja-Nya dalam pelayanan. Dalam *ayat 8-10, rasul Paulus memberi contoh karunia-karunia roh*. Kesembilan contoh ini bukanlah daftar lengkap karunia roh, hanyalah sebagai contoh karena masih ada banyak karunia roh yang diberikan Tuhan untuk melengkapi gereja-Nya dalam pelayanan untuk terus berkembang dan bertumbuh. Karunia itu akan terus diberikan untuk melengkapi gereja-Nya. **Ada beberapa hal penting yang perlu dipahami mengenai karunia-karunia roh : Pertama karunia-karunia roh banyak tetapi sumbernya adalah satu yaitu Roh Kudus**. Karena sumbernya sama maka karunia yang satu dengan yang lain walaupun berbeda tak mungkin bertentangan, tetapi sudah pasti saling melengkapi. Masalah yang sering muncul bukanlah pada karunia dan pemberi Karunia, tetapi pada penerima Karunia. **Kedua bahwa karunia itu diberikan sebagai perlengkapan dalam pelayanan**. Ada banyak macam pelayanan, tetapi hanya ada satu Tuhan yang dilayani dengan rupa-rupa pelayanan itu. Karena ada banyak pelayanan dan ada pula banyak karunia, maka karunia diberikan kepada pelayan sudah pasti disesuaikan karena karunia roh diberi untuk memperlengkapi pelayan dalam melaksanakan pelayanannya. Jadi bila ada ketidaksesuaian antara karunia dan pelayan sudah pasti kesalahannya pada pelayannya bukan pada Tuhan. Sebab itu semua pelayan harus terus belajar untuk menggunakan karunia itu dalam pelayanan. **Ketiga ada berbagai perbuatan ajaib dalam pelayanan tetapi hanya satu Allah yang mengerjakannya melalui para hamba-hamba-Nya**. Sumber mujizat adalah Allah, para hamba Tuhan adalah alat di tangan Allah. Jadi semua karunia roh, semua pelayanan dan semua perbuatan-perbuatan ajaib adalah merupakan **pemberian Tuhan sebagai wujud pernyataan roh untuk kepentingan bersama dalam gereja Tuhan**. Semua karunia, semua pelayanan dan juga semua perbuatan ajaib adalah **untuk kemuliaan Tuhan sebagai pendiri dan pengembang gereja-Nya**. Kalaupun para hamba Tuhan dipakai hanyalah alat di tangan-Nya. Jangan pernah mengambil kemuliaan untuk diri sendiri. Hanya Tuhanlah yang layak dimuliakan. Kalau pelayan Tuhan dipakai haruslah menanggapinya dengan rasa syukur kepada Allah. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 12:12-31**

*Sabda Renungan : “Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita. Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.” (1 Korintus 12:26-27)*

Untuk membangun kesatuan dalam gereja rasul Paulus mengumpamakan **gereja adalah tubuh Kristus**. Bila dalam pengertian universal dan global maka **semua gereja di dunia adalah tubuh Kristus dan setiap gereja lokal adalah anggota tubuh Kristus**. Pernyataan rasul Paulus ini dilatarbelakangi oleh peristiwa perpecahan yang terjadi dalam gereja Tuhan. Ada gereja yang sangat eksklusif karena **merasa diri lebih unggul dari gereja yang lain, tetapi ada juga gereja yang menutup diri karena merasa diri lebih Kudus dari yang lain**. Tanpa mereka sadari sudah terjadi perpecahan dalam gereja Tuhan. Roh kuduslah yang memberi hikmat kepada rasul Paulus mengangkat tubuh menjadi gambaran gereja Tuhan. Sehingga gereja sangat tepat dijadikan sebagai tubuh Kristus. Perbedaan yang ada antara satu anggota dengan anggota yang lain bukanlah untuk dibandingkan yang satu lebih penting dari yang lain. **Perbedaan ada untuk disyukuri karena sama-sama penting dan sama-sama saling membutuhkan**. Setiap orang ditempatkan dalam tubuh Kristus pada posisi yang tepat supaya bebas memaksimalkan fungsinya. Allah sendirilah yang menempatkan pada tempat yang tepat itu dan anggota tidak berhak menempatkan diri karena bisa terjadi bahwa dia berada pada posisi yang salah. Hal itu sangat menyusahkan dan berdampak pada tubuh menjadi sakit. Karena **bila satu anggota sakit semua anggota menderita dan bila satu anggota dihormati maka semua anggota bersukacita**. Jadi semua anggota harus berhenti menonjolkan diri tetapi justru memaksimalkan fungsi diri agar berdampak baik bagi anggota yang lain. Antara anggota dalam tubuh Kristus di Korintus bertikai karena **karunia roh**. Ada karunia yang dianggap lebih penting dari karunia yang lain. Di Korintus pada masa itu karunia berkata-kata dalam bahasa Roh dianggap lebih penting dari karunia yang lain, sehingga banyak yang berbahasa Roh pada saat ibadah. Rasul Paulus menganggap hal itu kurang tertib. Sesungguhnya kurang tertib hanyalah salah satu alasan rasul Paulus karena paling mengganggu gereja Tuhan adalah **menganggap yang satu lebih penting dari yang lain** pada hal sama-sama penting karena saling melengkapi. **Perbedaan fungsi anggota tubuh adalah untuk saling melengkapi demikian pula perbedaan karunia Roh adalah saling melengkapi**. Jadi haruslah saling mendukung agar tercipta keserasian untuk membangun gereja Tuhan.

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 13:1-13

Sabda Renungan : *“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”* (1 Korintus 13:13)

**Allah adalah kasih** tetapi perlu rasanya mendapat penekanan *“Kasih bukanlah Allah”*. Jadi sehebat-hebatnya kasih haruslah ditempatkan pada posisi yang benar dan pas janganlah atas nama kasih segala sesuatu menjadi boleh dan wajar. Karena bila **Allah adalah kasih maka kasih tidak boleh dilepaskan dari kebenaran dan kekudusan**. Kasih adalah merupakan karakter tetapi juga kegiatan, artinya bila dia hanya karakter saja tanpa tindakan nyata adalah hal yang mustahil. **Kasih bukanlah hanya sekedar perasaan batin atau motivasi tetapi adalah merupakan suatu perbuatan untuk menolong, memberkati orang lain dalam pengertian berbuat benar dan baik untuk kebaikan orang lain**. Dalam *1 Korintus 13 ini dijelaskan aneka ragam wujud kasih yang berhubungan dengan atribut Allah*. **Kasih Allah itu sempurna** tetapi kasih manusia sangat lemah jadi harus dikembangkan dengan sikap semakin mengasihi. Karunia-karunia bisa hilang dan akan berhenti tetapi kasih akan tetap. Simson mempunyai karunia besar tetapi minus karakter berakhir dengan mengenaskan. Yusuf mempunyai **karunia dan kasih atau karakter yang baik** tetap kuat dan bertahan. Karunia-karunia sehebat-hebatnya menjadi kehilangan arti dan kekuatan tanpa kasih dan karakter yang baik, bahkan tidak berguna. Rasul Paulus menulis ini untuk menegur para rasul palsu yang sangat bangga dengan karunia-karunia yang mereka terima dari Tuhan tetapi tidak menggunakan karunia itu dengan baik dan benar dalam pelayanan. Tekanannya adalah bahwa **memiliki karunia Roh tanpa mempunyai kasih sama sekali tidak berguna**. Tetapi apabila menjalankan karunia rohani dalam kasih adalah merupakan *“Jalan yang lebih utama dalam pemberitaan Injil”*. Rasul Paulus tidak bermaksud merendahkan nilai karunia rohani, karena dia juga memotivasi semua pengikut Kristus untuk merindukan dan menginginkan **karunia-karunia Roh sebagai perlengkapan penting dalam pelayanan**. **Iman, pengharapan dan kasih** harus tetap dihidupi pengikut Kristus dalam hidup sehari-hari. Namun dinyatakan **yang terbesar di antara ketiganya adalah kasih**. Kasih adalah merupakan sifat serupa dengan Kristus. Allah sangat menghargai kehidupan yang selalu mendasarkan tindakannya dengan kasih, karena yang terbesar dalam kerajaan surga adalah yang hidup dalam kesalehan batin dan kasih bagi Allah, bukan mereka yang besar dalam prestasi lahiriah. **Kasih yang dicurahkan Roh Kudus dalam hati akan selalu lebih utama dari iman dan pengharapan.** (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN APRIL**

Johana Karim	01	Lia	13
Aris Kamrudin	01	Shalomo Mashury	14
Williana	02	Ika	15
Anabel Andrelia S	02	Yohanah	15
Apin	02	Arnold Frengky	15
Ferry Tjandra	02	Amul	16
Fennysia Abadi	03	Wenny Lidwina	16
Lim Fie Tjin	03	Rusnaene	17
Eunike H. Herningsih	04	Iwan Susanto	17
Piana Yati	04	Santhi Aprilia	19
Asnah	05	Melwani Citra Chandra	19
Arnold Franky L	05	Sintya Lestari	20
Leny	05	Edward	21
Anton Rerung	06	Susi Apriani	22
Maria Magdalena	06	Sari Dewi Lamsir	23
Merry	06	Manasye	24
Lukas Jayadi T	08	Cheryl Ariella	24
Melyana	10	Lim Kim Yan	25
Gan Sije Mei	10	Theofilus Henok L.	25
Helen Triyana	11	Robert E. Simarmata	26
Oen Fie Yoeng	11	Willy Tanujaya	26
Relya Anjes	11	Tjhin Se Fa / Nelly Tan	26
The Hok Ling	11	Lauw Kim Ho	26
Tjhay Wawah	11	Erna	27
Harfi Tanong	11	Tatiek Budiarti	27
Endah T. Arif	12	Hana Iryani	29
Heni Handayani	12	Rudy	29
Andreas Bun	12	Merry	30
Erlin	12	Acien	30
Herry Worang	12	Teng Stefanus	30
Tonny Suripatty	13		
Mucholia	13		
Oey Honio	13		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati	11 April		
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi	29 April		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

keripik singkong  
250gr  
25k



soto ayam  
(kuah santan)  
20k



nasi ayam hainan  
25k



nasi tim ayam  
25k



gohleng  
babi & udang  
100k/3roll



ceker dimsum  
20k



bubur jali  
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

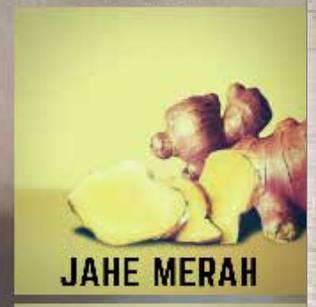
*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

**CONTACT PERSON**

Rachmat - 081365831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit  
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
Ny. Oey King Dinw  
(Kombinasi)  
Isi 10 - 45.000  
Isi 12 (Special) - 50.000  
(Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
Ibu Herni :  
0857 3108 9920 /  
0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## NILAI :

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)